

**PERSEPSI MAHASISWA ATAS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
ETIKA PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di STIE Nobel Indonesia Makassar)**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



School Of Business

Diajukan Oleh:

AYU ASTIWI ANJARWATI

2017222215

**KONSENTRASI AKUNTANSI KORPORASI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2021**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

**PERSEPSI MAHASISWA ATAS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
ETIKA PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di STIE Nobel Indonesia Makassar)**

Diajukan Oleh:

Nama : Ayu Astiwi Anjarwati

NIM : 2017222215

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIE Nobel Indonesia Pada Tanggal 5 Maret 2021 dan dinyatakan diterima
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik
Sarjana Akuntansi – S.Ak

Makassar, 5 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Andi Marlinah, SE.,MM

Sekretaris : Muhammad Fachrul Syarlis, ST,SE,M,Pd


Anggota : Indrawan Azis, S.E.,M.Ak

Anggota : Dara Ayu Nianty, S.E.,M.Ak


: 1.....
: 2.....
: 3.....
: 4.....

Mengesahkan,

Wakil Ketua 1
Bidang Akademik


(Dr. Ahmad Ffirman, S.E.,M.Si)

Ketua Jurusan


(Indrawan Asiz, S.E., M.Ak)

Mengetahui

Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar

(M. Mashur Razak, S.E.,M.M)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ayu Astiwi Anjarwati
NIM : 2017222215
Program Studi : Akuntansi
Konstrasi : Akuntansi Korporasi

Judul Skripsi:

Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 10 Maret 2021

Yang menyatakan



(Ayu Astiwi Anjarwati)

ABSTRAK

Ayu Astiwi Anjarwati. 2021. Persepsi Mahasiswa atas Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Etika Pengguna sebagai Variabel Moderasi (Studi pada mahasiswa akuntansi di STIE Nobel Indonesia Makassar), dibimbing oleh Andi Marlinah dan Muhammad Fachrul Syarlis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dan etika pengguna akan memperkuat atau memperlemah pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling* berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Nobel Indonesia Makassar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi olah data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Dan etika pengguna dapat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, Etika Pengguna dan Kualitas Informasi Akuntansi*



ABSTRACT

Ayu Astiwi Anjarwati. 2021. *Student Perceptions of the Effect of Information Technology toward the Quality of Accounting Information with User Ethics as a Moderation Variable (Study of accounting students at STIE Nobel Indonesia Makassar), supervised by Andi Marlinah and Muhammad Fachrul Syarlis.*

This study aims to determine the effect of information technology on the quality of accounting information and the ethics of users of accounting information technology on the quality of accounting information.

In this study, were obtained using the sampling technique, namely purposive sampling in the form of a questionnaire. This research uses a sample undergraduate students majoring in accounting at STIE Nobel Indonesia Makassar. Data analysis in this study used Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 data processing applications.

The results of this study indicate that information technology have a positive effect on the quality of accounting information. And user ethics can strengthen the influence of information technology on the quality of accounting information.

Keywords: *Information Technology, User Ethics and Quality of Accounting Information*



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mumin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkan di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu suka menolong saudaranya”.

(HR. Muslim)

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, skripsi ini penulis akan persembahkan kepada:

Almamater saya STIE Nobel Indonesia Makassar

Kedua orang tua tercinta yang sudah merawat dan menjaga saya sepenuh hati

Saudara-saudara saya yang sudah memberikan motivasi dan semangat kepada saya sampai saat ini

Sahabat-sahabat tercinta yang selalu bersamaku berjuang dari awal hingga pada saat tahap pengerjaan skripsi ini

Pihak-pihak yang sudah memberikan semangat dan doa kepada saya selama ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kesabaran, kekuatan dan kemampuan untuk berfikir yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan sempurna bagi kita dalam menjalani kehidupan yang bermartabat.

Saya juga berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Wahab dan Ibunda Rokinah yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik saya sejak kecil dengan sepenuh hati dan kasih sayang yang tiada hentinya, senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan memberikan saya semangat agar bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terima kasih juga kepada saudara-saudara tersayang Hendra Kurniawan, Andi Antoni Wijaya, Reski Juwita Anjelia Pratiwi dan Julita Regina Aulia Wahyuni yang senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, dorongan moral dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Etika Pengguna sebagai Variabel Moderasi”** saya usulkan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam jenjang Strata 1 di jurusan Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Maka karena itu, dengan sepuh hati saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mashur Razak, S.E., M.M selaku Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar.
2. Bapak Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIE Nobel Indonesia Makassar.
3. Bapak Indrawan Azis, S.E.,M.Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar sekaligus dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan juga arahan yang membangun dalam skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
4. Ibu Andi Marlinah, S.E.,MM dan Bapak Muhammad Fachrul Syarlis, ST,SE,M,Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah meluangkan waktu dan juga berbagi ilmu kepada saya selama penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Ibu Dara Ayu Nianty SE.,M.Ak selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan juga arahan yang membangun dalam skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya selama tujuh semester saya menempuh perkuliahan.
7. Sahabat saya Ega, Winda, Indah, Pingki, Ita, Gita, Asriani, Isma, Aswar, Syahrial dan Haris yang sudah setia kawan menemaniku dalam suka dan duka

selama bertahun-tahun ini dan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat dan teman seperjuangan saya Akuntansi 17 Nana, Sahri, Ihdiani, Inna, Glanny, Imelda, Saenal dan yang lainnya yang selalu mendukung dan menghibur saya selama masa pengerjaan skripsi ini.
9. Mahasiswa Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar angkatan 2017 dan 2018 yang bersedia menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih dalam format kesederhanaan dan masih memiliki kekurangan baik dari segi penyusunan maupun pembaca kedepannya.

Makassar, 28 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Technology Acceptance Model (TAM)	8
2.2 Teori Atribusi	10
2.3 <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.4 Persepsi	12
2.5 Teknologi informasi.....	15
2.6 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	24

2.7 Kualitas Informasi akuntansi.....	25
2.8 Etika Pengguna.....	28
2.9 Penelitian Terdahulu.....	31
2.10 Kerangka Konseptual.....	32
2.11 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis.....	36
3.6 Definisi Operasional.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2 Karakteristik Responden.....	47
4.3 Uji Instrumen/ Kualitas data.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.5 Uji Hipotesis.....	55
4.6 Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.5 Uji Validitas	50
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.11 Kriteria Penentuan Variabel Moderasi	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Moderasi Variabel Etika Pengguna	59
Tabel 4.13 R Square Regresi Pertama	59
Tabel 4.14 R Square Regresi Kedua.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	8
Gambar 2.2 TAM yang lebih spesifik.....	9
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Hasil Pengujian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin pesat. Ada banyak perkembangan teknologi yang biasa digunakan salah satunya adalah komputer. Saat ini komputer dapat berperan sebagai media yang efektif untuk mengembangkan minat dan kreativitas mahasiswa dalam pendidikan, serta turut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, mahasiswa dapat mempelajari bahan pembelajaran yang sama banyaknya namun dengan waktu yang lebih sedikit dan memiliki kemampuan untuk mengingat materi dalam waktu yang lebih lama. Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas komputer untuk mengulangi pelajaran dengan tujuan memperkuat proses belajar dan ingatan mengenai materi yang diajarkan. Banyak ahli pendidikan yang berpendapat bahwa komputer sebagai media pembelajaran memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu proses pendidikan. Tidak hanya dalam dunia pendidikan, komputer juga sangat berperan aktif bagi suatu organisasi atau perusahaan-perusahaan yang ada saat ini. Dalam perusahaan komputer merupakan alat pemrosesan data secara elektronik dan sebagai sistem informasi yang dilengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi yang sering disebut sebagai sistem teknologi informasi.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, disatu sisi telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Teknologi informasi

dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Di era persaingan yang ketat dan perubahan lingkungan yang cepat mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan pembenahan serta adaptasi teknologi yang lebih maju pada sistem aplikasi bisnisnya.

Teknologi informasi dideskripsikan sebagai kombinasi teknologi komputer (*hardware, software*) dengan teknologi telekomunikasi (*data, image, dan jaringan-jaringan atau network*) oleh Whitten *et al*(1999). Perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dengan makin banyaknya produk-produk *software, hardware, processor* yang semakin canggih dan *network* komunikasi seperti *internet, intranet* yang mampu menunjang kebutuhan bisnis akan informasi.

Menurut Baridwan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berpengaruh terhadap akuntansi dalam penyediaan informasi akuntansi, keuangan, manajemen dan fungsi atestasi. Perubahan lingkungan bisnis menyebabkan kebutuhan akan informasi yang tepat guna. Komputerisasi maupun investasi teknologi informasi lain yang dilakukan oleh suatu organisasi mendorong akuntan untuk menggeser perannya. Akuntan sebagai penyedia informasi harus mampu memberikan layanan jasa sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu diperlukan suatu upaya untuk menyiapkan akuntan yang tanggap akan teknologi informasi.

Alasan utama pengguna akuntansi berbasis teknologi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Selain itu, alasan peningkatan efektivitas untuk mendapatkan output laporan keuangan dengan benar dan tepat menjadi pemicu semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di bidang akuntansi.

Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Oleh karena itu, pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi juga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan akuntansi dalam hal sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi pengauditan.

Salah satu alat teknologi informasi yang sering digunakan adalah *software*. Yang dimana *software* merupakan alat yang sangat penting digunakan untuk mengolah data akuntansi dan membantu proses data transaksi keuangan suatu perusahaan. Penggunaan *software* dalam entitas dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat daripada seluruh *evidence* dan dapat ditelusuri lebih mudah bila menggunakan *software*. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat.

Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi harus mempertimbangkan pengguna. Etika adalah nilai dan norma yang menjadi acuan untuk mengatur perilaku individu atau kelompok. Secara garis besar, etika adalah cerminan dari “*self-control*” karena segala sesuatu dilakukan dari kelompok profesinya sendiri dan memberikan kepentingannya sendiri. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa organisasi profesi yang memiliki “*built-in mechanism*” berupa kode etik profesi yang sangat dibutuhkan untuk menjaga martabat dan kehormatan

profesi, serta sebaliknya melindungi masyarakat dari berbagai bentuk pelanggaran atau penyalahgunaan keahlian oleh Wignjosoebroto (Ardianingsih dan Yunitarini 2015). Artinya, untuk menjaga reputasi profesinya, individu akan melakukan segala upaya untuk melindungi profesinya, dan etika pengguna merupakan media untuk menghindari pelanggaran atau penyalahgunaan. Oleh karena itu etika pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Romney dan Steinbart (Sari dan Rohman 2015) menjelaskan bahwa penipuan komputer adalah kejahatan komputer yang bertujuan untuk mencuri barang berharga seperti uang, data atau waktu/jasa komputer. Penipuan tersebut mungkin juga melibatkan pencurian, yaitu pencurian penggunaan aset yang tidak semestinya oleh karyawan, disertai dengan catatan palsu untuk menyembunyikan catatan pencurian. Dalam hal ini, etika pengguna jelas akan mempengaruhi penggunaan teknologi informasi agar dapat beroperasi secara baik atau tidak. Dibalik ketepatan waktu dan keakuratan hasil data, terdapat kecenderungan kecurangan dalam penggunaan teknologi informasi.

Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan hasil penelitian adalah Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 hal ini berarti 55,4 persen kepuasan pengguna Informasi Akuntansi

pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness, sebaliknya 44,6 persen dipengaruhi oleh variabelvariabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan Rashwan Zuhudy Rafid dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi telah menguji dan membuktikan bahwa pemahaman mengenai SAP mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone, hal yang sama dengan pemanfaatan SIA yang mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Merujuk pada permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa etika dalam penggunaan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam menghasilkan suatu informasi akuntansi yang berkualitas. Maka berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi”**(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar Angkatan 2017-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi jika dihubungkan dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi jika dihubungkan dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi.

2.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi jenjang sarjana pada kampus STIE Nobel Indonesia Makassar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi.

3. Bagi akademisi

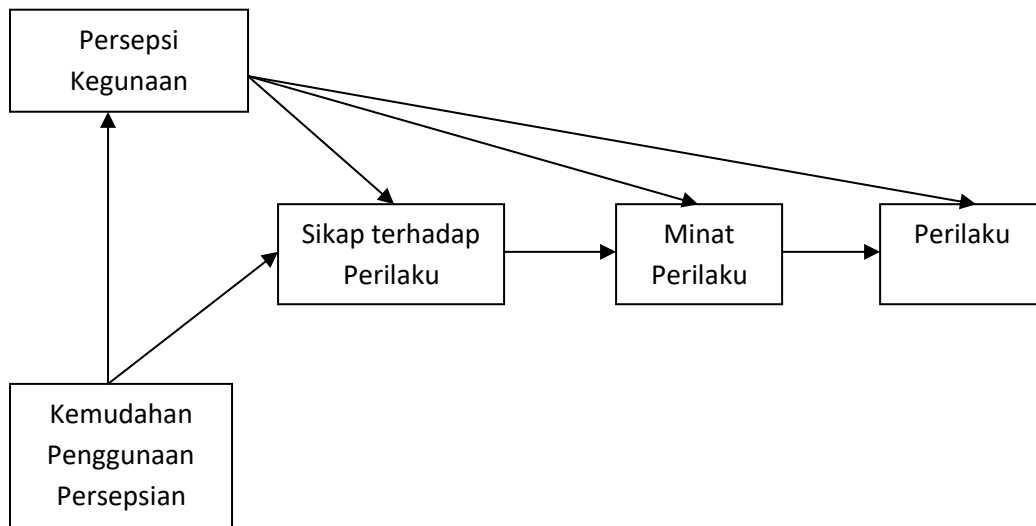
Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi untuk dapat digunakan dalam kajian yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

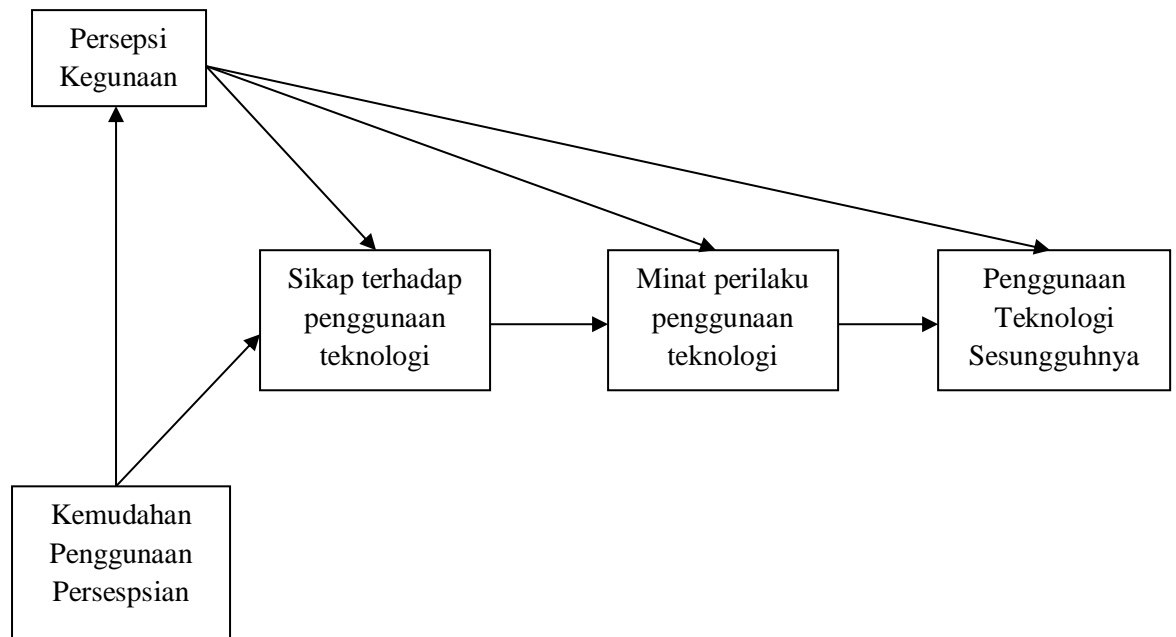
Technology Acceptance Model (TAM) adalah adaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model (TRA)* yang secara khusus cocok untuk model penerimaan sistem informasi oleh pengguna (Davis, 1989). Dapat dilihat *technology acceptance model (TAM)* dari gambar dibawah ini:



Gambar 2.1
Technology Acceptance Model (TAM)

Sumber Pungkasih Titi Sari (2015)

TAM digunakan untuk teknologi, sehingga perilaku dalam TAM dianggap menggunakan teknologi. TAM yang lebih spesifik untuk penggunaan teknologi digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.2

TAM yang lebih spesifik. Disebutkan bahwa perilaku sebagai penggunaan teknologi
 Sumber Pungkasih Titi Sari (2015).

David (1989) menjabarkan dan mendefinisikan 3 konstruk utama dalam TAM yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

1. Persepsi kemudahan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan mudah.

3. Perilaku penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) adalah perilaku pengguna teknologi yang menggunakan teknologi yang sesungguhnya.

TAM memiliki dua aspek yaitu aspek pertama atau yang biasa disebut *beliefs* yang terdiri atas *perceived usefulness* dan *perceived ease-of use* dan sedangkan aspek kedua terdiri dari *attitude*, *behavior intention to use* dan *usage behavior*. TAM menggambarkan hubungan antara keyakinan/*beliefs* (*usefulness* dan *ease of use*) dengan sikap/*attitude*, tujuan/*intentions*, pemakai serta penggunaan nyata dari suatu sistem.

Dalam penelitian ini digunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) karena peneliti melakukan penelitian untuk menganalisa pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi, terutama pada karakteristik *perceived usefulness*, sikap/*attitude*, tujuan/*intentions* serta penggunaan nyata suatu sistem terkait dengan karakteristik etika pengguna dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

2.2. Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan tentang perilaku seseorang dan bagaimana orang tersebut menjelaskan penyebab perilaku dirinya atau orang lain yang disebabkan oleh pihak internal ataupun eksternal. Faktor internal bisa berupa sifat dan persepsi diri sedangkan faktor eksternalnya seperti adanya tekanan atau kondisi tertentu yang memaksa seseorang melakukan tindakan tertentu (Putri 2013). Teori atribusi melibatkan proses kognitif dimana individu

menafsirkan perilaku yang terkait dengan bagian tertentu dari lingkungan yang relevan.

Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan karena peneliti akan melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi, terutama dalam hal mempengaruhi teknologi informasi dengan etika pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. Informasi akuntansi juga berkaitan dengan karakteristik pribadi pengguna itu sendiri, yaitu terkait dengan etika pengguna teknologi informasi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

2.3. Theory of Planned Behavior

Ajzen (1985:11-390) mengatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menunjukkan hubungan antara perilaku individu dalam menanggapi sesuatu. Pada *Theory of Planned Behavior* ada variabel kontrol perilaku yang tidak ditemukan dalam *Theory of Planned Behavior Action* (TRA). Variabel kontrol perilaku menjelaskan bahwa tidak semua tindakan yang dijalankan oleh seorang individu dibawah oleh kendali individu tersebut.

Terdapat tiga alasan yang mempengaruhi tindakan seorang individu dalam *Theory of Planned Behavior*, yaitu sebagai berikut:

1. *Behavior Beliefs*, yakni keyakinan tentang memungkinkan akan terjadi perilaku. Dengan kata lain *behavior beliefs* ialah kepercayaan setiap individu terkait hasil (*outcome*) perilaku.

2. *Normative Beliefs*, yakni kepercayaan mengenai harapan normatif yang timbul karena pengaruh orang lain dan motivasi dalam memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs and motivation to comply*). Pada *Theory of Reasoned Action*, hal tersebut merupakan norma subyektif sikap perilaku.
3. *Control Belief*, yakni kepercayaan individu berdasarkan pengalaman masa lalu mengenai perilaku dan faktor akan hal-hal yang mendorong atau menghalangi persepsi mereka akan perilaku. Kepercayaan ini membentuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kendala yang menghambat timbulnya perilaku bukan hanya berasal dari dalam diri sendiri melainkan juga lingkungannya.

2.4. Persepsi

2.4.1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting bagi manusia untuk mengatasi adanya berbagai aspek dan gejala yang ada di sekitarnya. Persepsi memiliki arti yang sangat luas secara internal ataupun eksternal. Berbagai para ahli telah mendefinisikan tentang persepsi yang beragam namun mengandung prinsip yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Sugihartono (Habibi 2020) berpendapat bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus masuk ke dalam alat indera manusia. Dalam hal ini

persepsi manusia memiliki sudut pandang yang berbeda yaitu penginderaan. Ada yang beranggapan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif ataupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Robbins (Latifah, dkk 2020) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

2.4.2. Proses Persepsi

Walgito (Habibi 2020) menjelaskan bahwa setiap perangkat reseptor dirangsang, proses persepsi dimulai dari panca indra. Kemudian rangsangan reseptor dikirim ke otak yang merupakan pusat syaraf. Psikologi terjadi dalam otak, sehingga individu dapat mengetahui bagaimana perasannya yang berarti individu tersebut dapat mengalami persepsi. Selain itu, unsur-unsur tertentu dari panca indra menghubungkan antara individu dengan dunia luar, dengan cara menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan stimuli yang diterimanya sehingga mampu menyadari dan mengerti apa yang diindrakannya. Proses tersebut berlangsung pada penerimaan oleh reseptor, kemudian penyeleksian dan pengorganisasian serta penginterpretasikan oleh otak inilah yang disebut persepsi.

2.4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Walgito (Habibi 2020) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indra atau reseptor

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

Sedangkan Chaplin (Habibi 2020) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indra dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu maupun permanen
- 2) Kondisi lingkungan
- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu lebih giat untuk menginterpretasikan/beraksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalamn masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan yang kuat ketika seorang individu membutuhkan menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya

sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempresepsikan sesuatu.

- 6) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempresepsikan sesuatu.

2.5. Teknologi Informasi

2.5.1. Pengertian Teknologi Informasi

Banyak ahli yang mendefinisikan tentang teknologi informasi. Menurut Thabratas (Melasari 2019), istilah teknologi informasi adalah ilmu informasi berbasis komputer yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Sedangkan Wahid (2007:69) (Silvia 2018) mengemukakan bahwa teknologi informasi mengacu pada segala bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Menurut Turban, Rainer dan Potter (Habiba 2017) "*Information technology relates to any computer-based to that people use to work with information and to support the information and information processing needs of an organization*". Artinya, teknologi informasi berkaitan dengan pekerjaan semua orang yang berbasis komputer yang dimana digunakan untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan informasi guna mendukung dan mengolah informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Secara umum teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam

bidang teknologi dan informasi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas, serta mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Terdapat beberapa definisi teknologi informasi menurut para ahli antara lain:

1) Haag dan Keen

Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi pada tahun 1996 sebagai seperangkat alat yang membantu memproses informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Dalam hal ini, TI dianggap sebagai alat untuk pekerjaan yang berkaitan dengan informasi. Pengolahan informasi yang dihasilkan diproses menggunakan alat-alat tersebut. Alat-alat tersebut adalah komputer perangkat lunak pendukungnya.

2) Martin

Martin mendefinisikan teknologi informasi pada tahun 1999, yang tidak terbatas pada teknologi informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

3) Mc Keown

Pada 2001, Mc Keown mendefinisikan teknologi informasi mengacu pada semua bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

4) Williams dan Sawyer

Pada tahun 2003, Williams dan Sawyer mendefinisikan teknologi informasi sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

William dan Sawyer memberikan pengertian IT ini merupakan gabungan komputer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk pengiriman data, baik berupa text, audio maupun video. Data dalam bentuk multimedia yang diakomodir oleh penggunaan komputer.

Pada tahun 2005, Williams dan Sawyer lebih lengkap menunjukkan bahwa definisi teknologi informasi adalah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyamakan informasi.

5) Kenneth C. Loudon

Pada tahun 2004, Kenneth C. Loudon mendefinisikan teknologi informasi sebagai salah satu alat yang digunakan manajer untuk merespon perubahan yang terjadi. Dalam hal ini, perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang telah diproses dan disimpan sebelumnya di komputer.

6) Martin, Brown, De Hayes, Hoffer, dan Perkins

Pada tahun 2005, mereka mendefinisikan teknologi informasi sebagai kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk memproses dan menyimpan informasi serta mendistribusikan informasi melalui teknologi komunikasi. Disini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyebaran informasi, sedangkan informasi diolah dan disimpan di komputer.

Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi menurut penulis adalah suatu alat berupa komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam menyelesaikan tugas dan memperoleh informasi.

Menurut Jurnal & Supomo (2002) (Sari dan Rohman 2015) pemanfaatan teknologi merupakan tingkat integritas teknologi informasi dalam melaksanakan tugas akuntansi, dan tingkat pemanfaatan integritas teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integritas teknologi informasi dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi yang terdiri dari:

1. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.
3. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.

4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegritasi.
7. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.
8. Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

2.5.2. Etika Dalam Teknologi Informasi

Etika dalam teknologi informasi merupakan rangkaian prinsip moral dalam proses pengumpulan, penyimpanan dan presentasi suatu bentuk informasi kepada masyarakat melalui perangkat teknologi informasi. Etika juga dapat didefinisikan sebagai “melakukan hal yang benar meski tak ada orang lain yang melihat”. Etika kita akan memotivasi dan menuntun perilaku kita. Etika sangat penting dalam sistem TIK dan dapat dilihat sebagai dasar produktivitas dan kekompakan. Etika teknologi informasi diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi komputer tidak digunakan secara salah yang dapat membahayakan orang, lingkungan, dan masyarakat lain.

2.5.3. Pengaruh teknologi informasi terhadap proses akuntansi

Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Peran teknologi informasi dalam setiap perkembangan akuntansi berbeda-beda. Semakin maju teknologi informasi maka semakin besar pengaruhnya terhadap bidang akuntansi. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi

perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal pengolahan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya.

Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik pengauditan dan proses pengelolaan data akuntansi akan terkena imbasnya. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan proses Audit, dalam kemajuan praktik audit software memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.

2.5.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Jurnal dan Supomo (Rahmi 2013) pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integritasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari:

1. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
2. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.
3. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
4. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.
5. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.
7. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.
8. Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

Menurut penelitian Bodnar dan Hopwood (Rahmi 2013), penggunaan teknologi informasi memerlukan perencanaan dan implementasi yang matang untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, yang berkaitan erat dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah keamanan teknologi informasi. Keamanan data berasal dari penggunaan penerapan teknologi informasi untuk mengetahui efektifitas penerapan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah teknologi yang aman bagi penggunaannya.

Selain keamanan teknologi informasi, kualitas teknologi informasi juga perlu diperhatikan. Bagaimana teknologi yang berkualitas buruk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi akuntansi yang berkualitas juga dihasilkan dari teknologi informasi yang berkualitas. Apabila informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi akurat, tepat waktu dan dengan reliabilitas yang baik, berarti kualitas teknologi informasi yang digunakan tepat dan relevan.

Penggunaan teknologi informasi akan lebih dapat dirasakan dengan didukung beberapa sarana pendukung. Sarana pendukung yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi akuntansi yang berkualitas berupa ruangan yang sesuai dan nyaman, optimalisasi sistem yang digunakan, serta penggunaan teknologi lain pendukung sistem informasi yang digunakan. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi akuntansi yang lebih berkualitas.

2.5.5. Teknologi Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan, salah satunya adalah perangkat lunak. Software akuntansi dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan memanfaatkan konsep modularitas atas serangkaian aktivitas yang serupa ke dalam modul-modul spesifik dan merupakan sistem yang digunakan dalam praktik akuntansi, Penggunaan perangkat lunak ini sangat membantu dalam perkembangan sistem informasi. Dampak yang dapat dirasakan adalah pengolahan data yang telah diubah dari sistem manual ke sistem komputer. Oleh karena itu, pengendalian intern dalam SIA juga akan mempengaruhi peningkatan kualitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Ada beberapa jenis *software* akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. MYOB (Mind Your Own Business)

Teknologi informasi sebagai sarana alat untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menjadi semakin penting terutama di perusahaan

berkembang. Setiap manager harus mencapai hal tersebut saat merumuskan strategi bisnis agar daya saingnya tidak berkurang. Banyak perusahaan telah memutuskan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi dengan software MYOB. Selain rangkaian produk Quicbooks dan Sage Group, MYOB adalah salah satu aplikasi pembukuan terintegrasi terbaik di dunia.. Salah satu kelebihan MYOB adalah pengoperasiannya yang mudah dan intuitif, sehingga pengguna pemula pun dapat menguasai langkah-langkah pengoperasian dasar dengan mudah dan cepat.

2. MOAE (Microsoft Office Accounting Express

Selain laporan Keuangan MOAE juga akan secara otomatis menampilkan laporan lain yang diperlukan untuk mengetahui status keuangan perusahaan.

3. Accurate Accounting

Accurate Accounting merupakan software yang mirip dengan MYOB dengan versi Indonesia. Kelebihan dari *accurate accounting* adalah laporan yang akurat dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna.

4. Zahir Accounting

Himayati (dalam Sari 2019) menyimpulkan bahwa Zahir Accounting adalah program akuntansi yang dirancang khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan oleh berbagai perusahaan, termasuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

5. Quick Book

Quick books adalah salah satu business managenet software and software pengolah data akuntansi yang mudah dioperasikan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

2.6. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar (2014) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti tenaga kerja dan peralatan, yang bertujuan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang bekerja sama secara harmonis mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan dan menyampaikan informasi tersebut kepada pengguna.

Kualitas sistem informasi akuntansi menggambarkan karakteristik yang dibutuhkan pengguna saat menghasilkan informasi. Karakteristik kualitas informasi akuntansi meliputi reliabilitas dan terintegrasi. Komponen kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sistem dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secara akurat.

2. Integrasi

Integrasi adalah sistem yang menghubungkan data dan sistem informasi yang terpisah.

2.7. Kualitas Informasi Akuntansi

Anthony (Darma dan Sagala 2020) mengemukakan bahwa informasi akuntansi adalah salah satu jenis informasi kuantitatif yang dinyatakan dalam satuan moneter. Sementara itu, Wilkinson (Darma dan Sagala 2020) mengatakan bahwa informasi akuntansi merupakan *output* dari sistem informasi akuntansi yang berorientasi pada keuangan. Oleh karena itu, informasi akuntansi adalah *output* dari sistem informasi akuntansi yang dinyatakan dalam satuan moneter.

Kualitas informasi adalah tingkat dimana suatu sistem informasi masuk akal bagi penggunaannya, dan dapat berupa fakta dan nilai-nilai yang berguna. Gelinas (Purnamasari 2015) mengatakan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas merupakan informasi yang menguntungkan pengambil keputusan. Pengguna memiliki standar khusus untuk kualitas informasi dan dapat menentukan kualitas pengambilan keputusan dengan lebih memperhatikan relevansi, ketepatan waktu, akurasi dan kelengkapan. Sedangkan menurut Mc. Leod (2007) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akurat

Informasi yang akurat dapat diartikan sebagai informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi saat ini. Indikator yang digunakan untuk mengukur informasi akuntansi akurat yaitu, informasi akuntansi tidak memiliki kesalahan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Tepat Waktu

Informasi tepat waktu berarti informasi akuntansi dapat digunakan pada saat informasi tersebut dibutuhkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur informasi akuntansi keuangan secara tepat waktu yaitu, informasi akuntansi keuangan dan informasi keuangan terkini yang tersedia saat diperlukan.

3. Lengkap

Lengkap artinya memuat semua data/informasi terkini yang dibutuhkan dan tersedia. Indikator yang digunakan untuk mengukur informasi akuntansi keuangan secara lengkap yaitu mengandung semua informasi yang diperlukan dan tidak kehilangan informasi penting.

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan menurut (IAI, 2009) terdiri dari 4 karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

3) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Informasi yang berkualitas baik mengacu pada kualitas informasi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu dan sangat andal dari laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu dapat dilihat apakah kualitas informasi yang dihasilkan berkualitas atau tidak yaitu dari kepuasan penggunanya. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna. Apabila pengguna suatu sistem informasi menganggap bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang mereka gunakan baik, mereka akan merasa puas dengan penggunaan sistem tersebut.

Selain itu, dapat dilihat dari informasi akuntansi yang dihasilkan apakah berdampak pada penggunanya. Informasi akuntansi yang berkualitas akan berdampak pada informasi yang dihasilkan oleh penggunanya. Apakah dari informasi akuntansi yang dihasilkan dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, ataukah dari informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut dapat meningkatkan kinerja penggunanya, dan sebagainya.

Dari keseluruhan karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan menurut (IAI, 2012) tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa

kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang dihasilkan dimana informasi tersebut relevan, dapat dipahami, keandalan dan dapat dibandingkan.

2.8. Etika Pengguna

Menurut Alim (Mariyanto dan Praptoyo 2017) etika berkaitan dengan bagaimana seseorang berperilaku terhadap orang lain. Menurut Gazalba (Yuliana, dkk 2020) etika adalah teori tentang perilaku manusia yang dapat menentukan baik buruknya dalam rentang yang wajar. Menurut Maryani dan Ludigdo (Karnisa dan Chariri 2015) etika adalah sekumpulan aturan atau pedoman yang mengatur perilaku yang harus dilakukan atau harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia dan masyarakat atau profesi.

Setiap profesi yang memberikan pelayanan publik harus memiliki kode etik, yang merupakan sekumpulan prinsip moral yang mengatur perilaku profesional. Etika profesi adalah ciri suatu profesi yang membedakannya dengan profesi lain yang biasa mengatur tingkah laku anggotanya.

Menurut Adhawa (Yuliana, dkk 2020) Prinsip dasar dalam memulai penyusunan laporan keuangan adalah semua konsep, peraturan, prosedur, metode dan teknik baik secara teoritis maupun praktis yang dituangkan dalam prinsip dasar dalamnya terdapat Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut prinsip akuntansi dalam laporan keuangan memiliki karakteristik

yang menyediakan informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna. Hal ini dituangkan dalam karakteristik laporan keuangan yaitu kualitas penting informasi yang dapat dipahami atau ditampilkan dalam laporan keuangan adalah agar pengguna mudah memahami dengan cepat, relevan atau agar bermanfaat, informasi tersebut harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan, keandalan atau informasi memiliki kualitas dituangkan dalam karakteristik laporan keuangan yaitu kualitas informasi yang penting dapat dipahami atau disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna, relevan atau agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan, keandalan atau informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan serta dapat dibandingkan atau pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Namun, pengguna teknologi informasi harus mampu mengelola etika untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas yaitu dengan memperhatikan empat kategori yang meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Saat menghasilkan informasi akuntansi yang dianggap tepat oleh pengguna, kemungkinan pengguna yang curang atas keunggulan dan kemudahan pengguna teknologi informasi sangat tinggi. Kemungkinan

lainnya adalah pengaruh lingkungan sekitar terhadap perilaku etis yang menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Singhapakdi (Sari dan Rohman 2015) percaya bahwa etika pribadi dan kode etik dan tanggung jawab sosial adalah penentu utama ada atau tidaknya masalah etika yang mungkin timbul dalam situasi tertentu.

Kemudian Singhapakdi (Sari dan Rohman 2015) mengembangkan sebuah instrumen untuk mengukur persepsi peran etika dan tanggung jawab sosial/ *Perceived Role of Ethics an Social Responsibility* (PRESOR) dalam sebuah situasi yang efektif. PRESOR merupakan skala yang digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya. Dari penelitian tersebut terdapat hasil yang signifikan terkait sikap etika dan tanggung jawab sosial terhadap proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini adalah keputusan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk menyelesaikan tugas akuntansi.

Maka dapat disimpulkan bahwa etika pengguna adalah sebuah sikap atau perilaku seseorang dalam menggunakan atau mengoperasikan suatu alat teknologi, dimana orang tersebut melakukan tindakan kecurangan ataupun bersikap jujur.

PRESOR tersiri dari 3 dimensi, yaitu:

1. Tanggung jawab sosial dan profitabilitas
2. Keuntungan jangka panjang
3. Keuntungan jangka pendek

2.9. Penelitian Terdahulu

Acuan dari penelitian ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya:

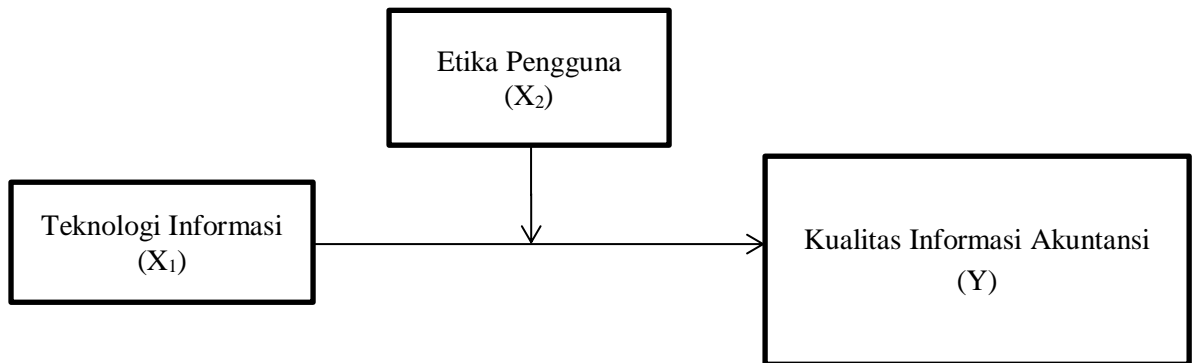
Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rashwan Zuhudy Rafid (2016)	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Mode-rasi	Bahwa pemahaman mengenai SAP mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone, hal yang sama dengan pemanfaatan SIA yang mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
2.	Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	Pengaruh Kualitas Sistem Info-rmasi, Kualitas Informasi dan <i>Perceived Usefulness</i> Pada Ke-puasan Pengguna Sistem Info-rmasi Akuntansi.	Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan <i>perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 hal ini berarti 55,4 persen kepuasan pengguna Informasi Akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived Usefulness</i> , sebaliknya 44,6 persen dipengaruhi oleh variabelvariabel lain yang tidak diteliti.
3.	Muhammad Maulani Habibi (2020)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan	Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penge-tahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa

Diolah dari berbagai sumber

2.10. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

Dari model kerangka diatas, dengan penggunaan teknologi informasi apakah memberi pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (H_1). Selain itu ada variabel moderasi yaitu etika pengguna. Dengan begitu penggunaan teknologi informasi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi, apakah memperkuat, memperlemah atau merubah hubungan terhadap kualitas informasi akuntansi (H_2)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, teknologi informasi ditunjukkan dengan empat indikator yaitu pemanfaatan teknologi informasi, keamanan teknologi informasi, kualitas teknologi informasi dan sarana pendukung teknologi informasi. Kemudian kualitas informasi akuntansi dilihat dengan tiga indikator yaitu kualitas informasi, kepuasan pengguna dan dampak penggunaan. Sedangkan etika pengguna dilihat dengan tiga indikator yaitu tanggung jawab sosial dan profitabilitas, keuntungan jangka panjang

dan keuntungan jangka pendek yang dalam hal ini merupakan suatu kesatuan dari etika pengguna.

2.11. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah adapun dugaan sementara bagi peneliti yaitu, sebagai berikut:

H₁ = Diduga teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

H₂ = Diduga teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi jika dihubungkan dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIE Nobel Indonesia Makasar Jl. Sultan Alauddin No. 212, Mangasa, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Februari 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang sifatnya deskriptif dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017-2018 di Kampus STIE Nobel Indonesia Makassar yang berkompeten memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu mahasiswa jurusan Akuntansi di Kota Makassar. Data primer dalam penelitian ini adalah pembagian kuesioner kepada para mahasiswa jurusan Akuntansi di Kota Makassar.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari artikel ilmiah pendukung, dokumen dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014:119). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di kampus STIE Nobel Indonesia Makassar angkatan 2017-2018 yang teregistrasi tahun akademik 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2014:120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non rando sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *non random sampling* adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh sampel (Sugiyono, 2009).

Kriteria yang diterapkan terhadap pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Jenjang strata 1
3. Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah praktek akuntansi, aplikasi komputer akuntansi dan sisitem informasi akuntansi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan variabel yang diharapkan oleh responden, maka kuesioner adalah cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di daerah yang luas, maka kuesioner juga sangat cocok digunakan.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini perlu dilakukan analisis data yang sudah ditentukan agar kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Uji instrumen/ Kualitas Data

Salah satu kunci utama memperoleh data yang akurat maka menjadi kunci utama dalam penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen yang baik dalam penelitian adalah instrumen yang reliabel dan valid. Dalam pengumpulan data, instrumen yang reliabel dan valid diharapkan bisa memberikan hasil penelitian yang reliabel dan valid.

1) Uji validitas

Validitas penelitian berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Instrumen yang efektif berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu efektif (Sugiyono, 1999). Rumus yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini

digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment*;

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

r_{yx} = koefisien korelasi antara x dan y

Σ_x = skor/nilai dari setiap pertanyaan

N = jumlah responden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan huruf taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan yang tinggi pada suatu alat, yang dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data karena alat tersebut baik. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal (item)

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = variabel total

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2001).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik baik itu multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut penjelasannya mengenai ketiga uji tersebut:

1) Uji Normalitas

Dengan melakukan uji normalitas, dilakukan uji distribusi untuk me-

ngetahui sebaran data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dibandingkan dengan rata-rata berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan *kolmogorow smirnov test*. Hasilnya digunakan untuk menentukan teknik pengujian yang dilakukan pada tahap selanjutnya. Jika sebaran data normal akan digunakan statistik parametik sedangkan untuk data tidak normal diuji dengan statistik non parametik. Rumusnya sebagai berikut (Wuri, 2005)

$$D = \text{Maksimum } [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan :

D = Deviasi atau penyimpangan

S_{n1} = Proporsi tiap-tiap kelas dari kelompok 1

S_{n2} = Proporsi tiap-tiap kelas dari kelompok 2

Jika probabilitas yang diperoleh dengan perhitungan kurang dari taraf signifikansi 5% artinya terdapat perbedaan antara sebaran data analisis dengan sebaran teoritis, sehingga sebaran data variabel tidak normal pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika probabilitas yang diperoleh dengan perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka probabilitas tersebut tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2003: 150).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang

baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel bebas dimana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur efektivitas independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Untuk melihat variabel bebas mana saja saling berhubungan dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas yang serius (Ghozali, 2011).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai model regresi merupakan ketidaksamaan varians residul satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian tersebut menentukan apakah memiliki heterokedastisitas, kemudian melakukan pengujian glejser meregresi nilai absolute residul terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada fungsi atau kausal suatu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a - bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga

X = 0 (harga konstan).

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Penggunaan *Moderated Regression Analysis (MRA)* akan menimbulkan masalah karena akan terjadi multikoloniertitas yang tinggi antara variabel independen, misalkan antara variabel X_1 dan variabel moderat (X_1X_2) atau antara variabel X_2 dan moderat (X_1X_2). Hal ini dikarenakan terdapat unsur X_1 dan X_2 pada antara variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel etika pengguna mempengaruhi teknologi informasi pada kualitas informasi akuntansi. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Oleh karena itu persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien Regresi antara teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi
- b_2 = Koefisien Regresi antara etika pengguna dengan kualitas informasi akuntansi
- X_1 = Teknologi Informasi
- X_2 = Etika Pengguna
- $X_1 X_2$ = Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara X_1 dan X_2
- e = Error (diasumsikan nilai 0)

1) Uji R

Koefisien determinasi (uji R) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R square*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sehubungan dengan judul diatas, maka penulis menggunakan definisi operasional yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat untuk dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi ialah penggunaan peralatan komputer yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan akuntansi.

2. Kualitas informasi akuntansi

Kualitas informasi akuntansi ialah suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dimana informasi tersebut lengkap, dapat diuji, mudah dipahami, tepat waktu, dapat dipercaya, teratur, akurat dan relevan.

3. Etika pengguna

Etika pengguna adalah sebuah sikap atau perilaku seorang mahasiswa berupa tindakan kecurangan mengenai penggunaan teknologi informasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

STIE Nobel Indonesia Makassar pertama kali didirikannya dengan Yayasan Pendidikan Nobel Indonesia Makassar oleh dua tokoh yang peduli terhadap pendidikan, yaitu Drs. HB. Amiruddin Maula, SH.,M.Si.,MH (Alm). dan Drs. H. Sjarlis Iljas, M.Ec.Akuntan (Alm). Pada awal berdirinya didirikanlah organisasi yang didedikasikan untuk pengembangan manajemen, yaitu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Manajemen (LPPM) Nobel Indonesia Makassar. Kegiatan lembaga tersebut lebih banyak melakukan pelatihan di bidang pengembangan sumber daya manusia khususnya pemerintah dan hubungannya dengan keuangan daerah. Selain itu, ia juga membuka program pendidikan Diploma Satu terkait pariwisata dan perhotelan serta ekspor dan impor. Pada tahun 1998, keduanya sepakat untuk mendirikan Perguruan Tinggi Bisnis. Atas dasar keinginan tersebut maka pada tahun 1999, sesuai dengan Surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 28/D/0/1999, STIE Nobel Indonesia Makassar secara resmi lahir pada tanggal 23 Februari 1999. Ada dua jurusan/program pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu jurusan Manajemen (S1) dan jurusan Akuntansi (S1). Dalam rangka memperkuat jaminan legalitas hukumnya dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, STIE Nobel Indonesia Makassar memiliki 2 izin jurusan yaitu Jurusan Manajemen

dengan izin Nomor:4417/D/T/2004 tertanggal 8 November 2004 dan Jurusan Akuntansi dengan izin Noor: 12504/D/T/K-IX/2012 tertanggal 9 Juli 2012. Pada tahun 2006, kedua program studi tersebut telah mendapatkan pengesahan Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). YPNI diakuisisi oleh Yayasan Nobel Makassar pada tahun 2008 di bawah pimpinan Ir. H. Mubyl Handaling. Saat ini STIE Nobel Indonesia memiliki program pascasarjana (S1) bidang Manajemen.

Program Studi Manajemen (S1) memiliki beberapa konsentrasi yaitu konsentrasi Keuangan & Perbankan, Bisnis & Perdagangan Internasional, Bisnis Property, Bisnis Retail, Bisnis Investasi dan Bisnis Perhotelan & Pariwisata, Program studi Akuntansi (S1) terdiri dari beberapa konsentrasi yaitu konsentrasi Akuntansi Sektor Publik atau Keuangan Daerah, Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Korporasi. Sedangkan untuk program studi Magister Manajemen (S2) terdiri dari konsentrasi Bisnis dan Entrepreneurship, Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pemerintahan dan Keuangan daerah.

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah mahasiswa aktif S1 jurusan Akuntansi yang terdaftar di STIE Nobel Indonesia Makassar. Adapun jumlah mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di kampus STIE Nobel Indonesia Makassar sebanyak 164 mahasiswa. Pada

penelitian ini jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 31 kuesioner. Penjelasan selengkapnya akan diuraikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	36
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	31
Kuesioner yang digunakan	31

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2, dari 36 kuesioner yang disebarkan terlihat bahwa ada 5 responden yang diisi sebagai responden yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel peneliti, sehingga jumlah kuesioner yang digunakan hanya 31 kuesioner.

4.2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 dan 2018 kampus STIE Nobel Indonesia Makassar. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, ada tiga bagian pernyataan dalam kuesioner, yaitu variabel teknologi informasi X_1 , etika pengguna sebagai variabel moderasi dan kualitas informasi akuntans sebagai variabel Y .

Karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini yang meliputi semester dan jenis kelamin yang sudah diambil

oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di kampus STIE Nobel Indonesia Makassar.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan semester di dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu semester 5 dan semester 7. Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
5	12	39%
7	19	61%
Jumlah	31	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden rata-rata berasal dari semster 7 sebanyak 19 orang (61%) dan semester 5 sebanyak 12 orang (39%). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata respondem dalam penelitian ini berasal dari semester 7 sebanyak 19 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokkan responden peneliti berdasarkan jenis kelamin di dalam penelitian ini terdiri dari perempuan dan laki-laki. Pengelompokkan responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	21	68%
Laki-laki	10	32%
Jumlah	31	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan responden sebanyak 21 orang (68%). Sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (32%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

4.3. Uji Instrumen/Kualitas Data

Untuk menentukan kelayakan suatu data penelitian maka perlu adanya pengujian instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas data penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas penelitian berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Instrumen yang efektif berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu efektif (Sugiyono, 1999). Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji kelayakan tiap-tiap

pernyataan dalam kuesioner untuk mengetahui apakah benar pernyataan dalam kuesioner tersebut telah mengungkapkan indikator yang ingin di teliti. Semakin tinggi tingkat validitas suatu alat ukur maka semakin tepat pula alat ukur mengenai sasaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 untuk menguji korelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r table	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,772	0,355	Valid
	X1.2	0,720	0,355	Valid
	X1.3	0,718	0,355	Valid
	X1.4	0,661	0,355	Valid
	X1.5	0,744	0,355	Valid
Etika Pengguna (X2)	X2.1	0,683	0,355	Valid
	X2.2	0,872	0,355	Valid
	X2.3	0,786	0,355	Valid
	X2.4	0,872	0,355	Valid
	X2.5	0,478	0,355	Valid
	X2.6	0,742	0,355	Valid
	X2.7	0,768	0,355	Valid
	X2.8	0,824	0,355	Valid
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,750	0,355	Valid
	Y.2	0,919	0,355	Valid
	Y.3	0,876	0,355	Valid
	Y.4	0,892	0,355	Valid
	Y.5	0,951	0,355	Valid
	Y.6	0,922	0,355	Valid
	Y.7	0,946	0,355	Valid

Sumber: data Primer diolah SPSS Versi 25

Pada tabel 4.5 hasil uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 31 responden, maka nilai r tabel dapat diperoleh dengan melihat r *product moment person* dengan df (*degree of freedom*) = n-2. Jadi df= 31-2 =29. Maka r tabel = 0,355. Dari data diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > dari nilai r tabel sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pengujian data dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Teknologi Informasi	5	0,761	0,60	Reliabel
Etika Pengguna	8	0,887	0,60	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi	7	0,951	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 25

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel teknologi informasi 0,761, etika pengguna 0,887 dan kualitas informasi akuntansi 0,951 dimana lebih besar dari standar reliabelitas yaitu 0,60.

4.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian dimana data yang dikatakan baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnoc Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07281303
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.061
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05 dimana nilai Sig = 0,200^{c,d} yang berarti nilai Sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinieritas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Variabel	Colineritas Statistik		VIF	Keputusan
	Tolerance	VIF	Standar	
Teknologi Informasi	0,994	1,006	10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Etika Pengguna	0,994	1,006	10	Tidak ada gejala multikolinieritas

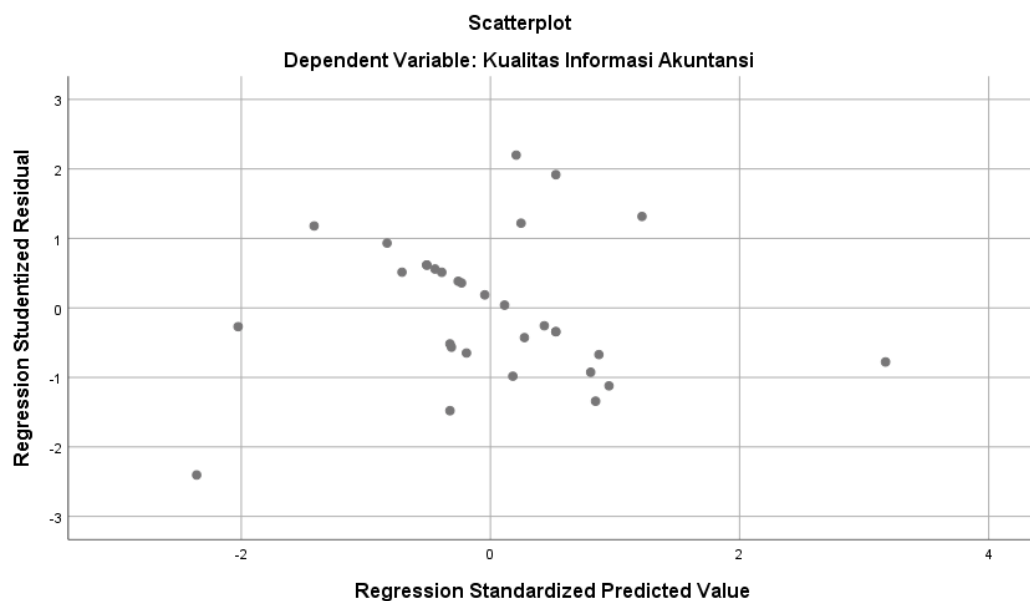
Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 25

VIF dari setiap variabel yang diuji menunjukkan hasil bahwa nilai VIF masih diantara 1-10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Regresi tidak terjadi heterokedastisitas jika titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah SPSS Versi 25

Dari gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik data tidak

membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

4.5. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasar nilai variabel independen yang diketahui. Berikut ini adalah hasil analisis regresi dari data.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.540	5.219		1.445	.159
	Teknologi Informasi	.948	.246	.583	3.861	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: data Primer diolah SPSS Versi 25

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 7,540, sedang nilai Trust (b/kofisien regresi) sebesar 0,948, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 7,540 + 0,948X_1$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 7,540 mengandung arti bahwa variabel kualitas informasi akuntansi adalah

sebesar 7,540. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,948 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai kualitas informasi akuntansi bertambah sebesar 0,948.

Atas dasar tabel diatas terlihat bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memiliki koefisien regresi ke arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,05 > 0,001$ yang berarti terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Nilai koefisien teknologi informasi sebesar 0.948 menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi memiliki tanda positif. Hipotesis 1 mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. Moderated Regression Analysis

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* atau uji interaksi untuk mengetahui apakah variabel yang dijadikan sebagai variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah variabel teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Untuk menentukan apakah variabel moderasi yang kita gunakan memang memoderasi variabel X terhadap Y maka perlu dipahami kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2013):

Tabel 4.10
Kriteria Penentuan Variabel Moderasi

No.	Tipe Moderasi	Koefisien
1.	<i>Pure</i> Moderasi	b ₂ Tidak Signifikan b ₂ Signifikan
2.	<i>Quasi</i> Moderasi	b ₂ Signifikan b ₂ Signifikan
3.	<i>Homologiser</i> Moderasi (Bukan Moderasi)	b ₂ Tidak Signifikan b ₂ Tidak Signifikan
4.	Prediktor	b ₂ Signifikan b ₂ Tidak Signifikan

Sumber: Reski Tri Rahayu 2018

Untuk mengetahui apakah variabel etika pengguna memberikan pengaruh pada teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi maka dilakukan pengujian dengan *moderated regression analysis*.

Tabel 4.11
Hasil uji Moderasi Variabel Etika Pengguna

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-13.009	16.538		-.787	.438
	Teknologi Informasi	1.651	.738	1.015	2.237	.034
	Etika Pengguna	.996	.786	1.333	1.268	.216
	Teknologi Informasi*Etika Pengguna	-.033	.035	-1.033	-.935	.358

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: data Primer diolah SPSS Versi 25

Diketahui nilai Constant (a) sebesar -13,009, nilai trust b_1X_1 sebesar 1,651, nilai trust b_2X_2 sebesar 0,996, sedangkan nilai trust $b_3X_1X_2$ sebesar -0,033 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = -13,009 + 1,651X_1 + 0,996X_2 - 0,033X_1X_2 + 0$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar -13,009 yang artinya jika teknologi informasi (X_1) dan etika pengguna (X_2) sebesar 0 maka kualitas informasi akuntansi (Y) akan sebesar -13,009. Nilai trust b_1X_1 sebesar 1,651 artinya jika etika pengguna (X_2) dan X_1X_2 konstans, maka kenaikan teknologi informasi akan menyebabkan peningkatan kualitas informasi akuntansi (Y) sebesar 1,651. Nilai trust b_2X_2 sebesar 0,996 mengandung arti bahwa jika teknologi informasi (X_1) dan X_1X_2 konstans maka kenaikan teknologi informasi akan menyebabkan peningkatan kualitas informasi akuntansi (Y) sebesar 0,996. Sedangkan nilai trust $b_3X_1X_2$ sebesar -0,033 yang berarti jika teknologi informasi (X_1) dan etika pengguna (X_2) konstans, maka kenaikan X_1X_2 akan menyebabkan kenaikan kualitas informasi akuntansi (Y) sebesar -0,033.

Setelah melihat hasil SPSS diatas yang menunjukkan bahwa hasil uji yang didapatkan tidak signifikan. Dimana nilai sig yang diperoleh dalam pengujian $0,358 > 0,05$, maka dilakukan pengujian selanjutnya yang disebut dengan penelitian Regresi Moderasi. Uji regresi moderasi digunakan untuk mengetahui variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah tabel berikut ini:

Tabel 4.12
R Square Persamaan Regresi Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.317	3.480

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

Sumber : data Primer diolah SPSS Versi 25

Dari hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai R Square pada persamaan regresi pertama sebesar 0,340 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 3,40%.

Tabel 4.13
R Square Persamaan Regresi Kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.427	3.188

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi*Etika Pengguna, Teknologi Informasi, Etika Pengguna

Sumber : data Primer diolah SPSS Versi 25

Dari hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai R Square pada persamaan regresi kedua sebesar 0,484 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel teknologi informasi*etika pengguna berpengaruh terhadap variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 4,84%.

Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (etika pengguna) pada persamaan regresi kedua dapat dilihat bahwa nilai R square meningkat dari 3,40% menjadi 4,84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel etika pengguna sebagai variabel moderasi

dapat memperkuat pengaruh variabel teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi

4.6. Pembahasan

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan terhadap variabel teknologi informasi dengan hasil perhitungan t hitung $3,963 >$ nilai t tabel $0,355$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Teknologi informasi sendiri merupakan perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi lainnya (Laudon & Laudon 2004). Teknologi informasi dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta digunakan untuk mengirimkan informasi. Teknologi informasi dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna sesuai dengan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Sebagai contoh penggunaan teknologi informasi mahasiswa pada pembelajaran akuntansi berupa penggunaan aplikasi MYOB. Penggunaan aplikasi MYOB sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya karena akan lebih memudahkan dan menghemat waktu. Selain itu adapun sistem siacad yang digunakan para mahasiswa untuk mengetahui informasi kampus dan informasi lainnya mengenai

mahasiswa yang bersangkutan. Jaringan juga sangat berperan penting bagi mahasiswa karena jaringan yang baik akan memudahkan mahasiswa mengakses situs web seperti siakad dan yang lainnya yang berkaitan dengan kampus. Maka dari itu, hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi sangatlah berpengaruh positif terhadap para pengguna.

Teknologi yang digunakan disistem teknologi informasi terdiri dari teknologi komputer, teknologi komunikasi ataupun teknologi yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Mustakini, 2003). Adanya nilai tambah bisa diukur dengan melihat kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dari pengguna teknologi informasi. Salah satunya adalah pada pemanfaatan pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi harus berkualitas dengan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemanfaatan teknologi informasi akan memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Dari penelitian sebelumnya menemukan bahwa kemajuan dan penerapan kemajuan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna memiliki banyak fungsi diantaranya berfungsi sebagai pengeluaran biaya efektif dalam pengumpulan data menghasilkan data secara efisien, hemat waktu dan hasil yang akurat. Penerapan teknologi informasi dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta

meneruskan data akuntansi keberbagai pengguna yang berbeda yang membuat informasi akuntansi mudah untuk diakses.

Menurut Agung dan Putra 2005 teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyajikan data dalam bentuk informasi dimana informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan diteruskan dalam waktu yang cepat dan konsisten. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi yang baik akan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmi (2012) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian Fitriyani dan Lismawati (2014) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan teknologi terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi diduga teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi jika dihubungkan dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi. Interaksi dari variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan

bahwa interaksi antara teknologi informasi dengan etika pengguna bersifat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Setelah melakukan pengujian dengan metode *moderated regression analysis* terhadap variabel etika pengguna, hasil yang didapatkan ialah tidak signifikansinya antara semua variabel dikarenakan nilai sig yang diperoleh $> 0,05$. Sehingga dilakukan pengujian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi tersebut. Pengujian selanjutnya yaitu uji determinasi (uji R), dari hasil pengujian tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R square dimana nilai R square pada pengujian pertama (tidak menggunakan variabel moderasi) sebesar 0,340 atau 3,40%. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai R square pada pengujian kedua (menggunakan variabel moderasi) yaitu sebesar 0,484 atau 4,84%. Dari hasil yang diperoleh terjadi peningkatan nilai R Square pertama ke nilai R Square kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika pengguna dapat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dikarenakan seorang individu dalam menjalankan tugasnya atau profesi dengan memanfaatkan teknologi informasi harus sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan demi memperoleh kualitas informasi akuntansi yang akan ditujukan kepada pengguna informasi. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi karena teknologi informasi dapat digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyajikan data dalam bentuk informasi dimana informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan diteruskan dalam waktu yang cepat dan konsisten serta penggunaan teknologi yang baik akan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik pula.
2. Etika pengguna dapat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dikarenakan seorang individu dalam menjalankan tugasnya atau profesi dengan memanfaatkan teknologi informasi harus sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan demi memperoleh kualitas informasi akuntansi yang akan ditujukan kepada pengguna informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya mampu memperluas populasi penelitian agar bisa mendapatkan suatu penelitian yang dimana hasilnya bersifat umum dan bisa menjadi acuan dalam penelitian.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperluas wilayah penelitian dengan melakukan penelitian di beberapa perguruan tinggi.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema yang sama menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan setiap variabel.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak Kampus STIE Nobel Indonesia Makassar lebih memperhatikan etika para pengguna teknologi informasi agar tidak disalahgunakan dengan melakukan tindakan kecurangan.

Daftar Pustaka

- Ardianingsih, Arum dan Siti Yunitarini. 2015. “Etika Profesi Dosen Dan Perguruan Tinggi: Sebuah Kajian Konseptual.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10(1).
<https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/download/160/157>
- Darma, Jufri, and Gaffar Hafiz Sagala. 2020. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4(1): 227–37.
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/231>
- Dewi, Sari Kurnia. 2007. “Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan Publik (Survey Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta).” PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/11424/2>
- Fauzan, M.2009. “Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan Publik (Studi Universitas Muhammadiyah Surakarta).” PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/5214/1>
- Habibah, G.W.I Awal, dan Dera Marfiana Andriani. “Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi)”. Skripsi. Jambi. UIN Sulthan Thata Saifuddin Jambi.
<https://febi.uinjambi.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/pdf-buk-awal-2.pdf>
- Habibi, Muhamad Maulani. 2020. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Bagi Akuntan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Angkatan 2016 Di Kota Malang.” PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Website
<http://etheses.uin-malang.ac.id/22694/>
- Karnisa, Ditia Ayu, dan Anis Chariri. 2015. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta).” PhD Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3696>

Mariyanto, Bondan Fajar, dan Sugeng Praptoyo. 2017. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6(2).

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/927/937>

Latifah, Sandila Elatul, Junaidi Junaidi, dan Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft Skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9(05).

<http://riset.unisma.ac.id/index.php-jra/article/view/6292>

Melasari, Ranti. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(1): 79–93.

<https://ejournal.-unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/715>

Purnamasari, Ratih. 2015. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir.” *Jurnal. Universitas Komputer Indonesia*.

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/662>

Rafid, Rashwan Zuhudy. 2016. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Bone).” PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5012/1>

Rahmi, Mardia. 2013. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Padang).” *Jurnal Akuntansi* 1(2).

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/634/393>

Rosyadi, Rudi. 2020. ”Informatika SMA/MA Kelas XII”. Jakarta.Yudhistira.

- Sari, Dian Indah. 2019. "Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6(1): 29–38.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/4745>
- Sari, Pungkasih Titi, dan Abdul Rohman. 2015. "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi." PhD Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
<http://eprints.undip.ac.id/45661/>
- Silvia, Mega Rosyana. 2018. "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa)." PhD Thesis. universitas teknologi sumbawa.
<http://repository.uts.ac.id/74/1/>
- Sugiono. 2017. "Statistika untuk penelitian". Bandung. Alfabeta.
- Tulodo, Bernadeta Asri Rezki dan Achmad Solichin. 2019. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi *Care* Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 10(1):25-43.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/download/9183/6869>
- Yuliana, Yana, Anita Wijayanti, dan Yuli Chomsatu. 2020. "Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 15(2): 18–34.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/download/2511/7966>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan Penelitian



Nomor : 020/B/HMA/STIE-NI/2/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si
Wakil Ketua Bidang Akademik

Di

Tempat

Selubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, Nomor : 066/ STIE-NI/S-KET/I/2021, Perihal : Permohonan Pengambilan Data, Tertanggal 21 Januari 2021, maka **Himpunan Mahasiswa Akuntansi STIE Nobel Indonesia** dengan ini menerangkan :


Nama : Ayu Astiwi Anjarwati
NIM : 2017222215
Jurusan/ Konsentrasi : Akuntansi/ Akuntansi Korporasi
Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variable Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di STIE Nobel Indonesia Makassar)

Telah disetujui untuk mengadakan pengambilan data pada **Himpunan Mahasiswa Akuntansi STIE Nobel Indonesia Makassar** untuk keperluan Penyusunan Proposal Penelitian Mahasiswa. Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI
STIE NOBEL INDONESIA MAKASSAR**


Ketua HMA
Muna Warah Mutiara L.

Sekretaris


Nur Inna

Lampiran 2 : Kuesioner**PERSEPSI MAHASISWA ATAS PENGARUH TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI DENGAN ETIKA PENGGUNA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI****A. Identitas Responden**

Nama Responden :
NIM :
Semester :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. Kriteria Resoponden

Adapun kriteria responden yang saya butuhkan, yaitu:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi
2. Jenjang Strata 1
3. Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah praktek akuntansi, aplikasi komputer akuntansi dan sistem informasi akuntansi.

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas diri Anda.
2. Bacalah setiap butir pernyataan yang tersedia dengan teliti dan seksama sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda (√) checklist pada kolom yang tersedia.
4. Berikut adalah alternatif jawaban yang dapat dipilih:
1= SS : Sangat Setuju
2= S : Setuju
3= N : Netral
4= TS : Tidak Setuju
5= STS : Sangat Tidak Setuju

1. Teknologi Informasi (X_1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan teknologi informasi yang mampu menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, tabel, grafik dan yang lainnya.					
2.	Teknologi informasi yang saya gunakan mampu mengirim data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain.					
3.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.					
4.	Saya menggunakan teknologi informasi sehingga saya mengetahui seluk beluk teknologi informasi.					
5.	Saya menggunakan berbagai macam teknologi informasi.					

2. Etika Pengguna

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bersedia memalsukan transaksi-transaksi dalam pelaporan keuangan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.					
2.	Saya berani mengungkapkan kecurangan yang dilakukan oleh teman demi kebaikan saya.					
3.	Saya bersedia mengikuti ajakan teman untuk berbuat curang dalam berbagai hal.					
4.	Saya berani menyalin tugas teman mengenai penyusunan laporan keuangan.					
5.	Saya tidak berani menggunakan alat komunikasi untuk saling bertukar jawaban dengan teman.					
6.	Saya menggunakan isyarat-isyarat tertentu untuk bekerjasama dalam mencontek.					
7.	Saya memodifikasi jawaban tugas teman saya.					
8.	Saya pura-pura sakit ketika belum mengerjakan tugas.					

3. Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi lengkap.					
2.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat diuji.					
3.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi mudah dipahami.					
4.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi tepat waktu.					
5.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi dapat dipercaya.					
6.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi akurat dan relevan.					
7.	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi teratur.					

Lampiran 3: Data Responden

No	NAMA	NIM	Semester	Jenis Kelamin
1	Saenal	2017222158	7	Laki-laki
2	Firaa	2017222225	7	Perempuan
3	Adi	2017222143	7	Laki-laki
4	Sahri	2017222217	7	Perempuan
5	Inna	2017222190	7	Perempuan
6	NANA	2017222194	7	Perempuan
7	Ns	2017222221	7	Perempuan
8	GLANNY MILLENIA BO	2017222252	7	Perempuan
9	Ika	2017222242	7	Perempuan
10	Rani Rahayu	2017222185	7	Perempuan
11	Irsan Askari	2017222142	7	Laki-laki
12	Imelda	2017222231	7	Perempuan
13	Erika ayu	2017222209	7	Perempuan
14	Ihdiani	2017222228	7	Perempuan
15	Hasdir syarif	2017222155	7	Laki-laki
16	Iky	2017222263	7	Laki-laki
17	Ayu Astiwi	2017222215	7	Perempuan
18	Muh.rezazurain	2017222226	7	Laki-laki
19	Nurhenny Amir	2017222186	7	Perempuan
20	Tami	2018222338	5	Perempuan
21	Manawwarah Mutiara	2018222358	5	Perempuan
22	Ayu	2018222341	5	Perempuan
23	Hawarni	2018222302	5	Perempuan
24	Ratih	2018222333	5	Perempuan
25	Decelya	2018222310	5	Perempuan
26	Agung	2018222326	5	Laki-laki
27	Fatrianto	2018222400	5	Laki-laki
28	Ardianti	2018222336	5	Perempuan
29	Armil	2018222352	5	Laki-laki
30	Angriani	2018222418	5	Perempuan
31	Zulfadli	2018222402	5	Laki-laki

No.	Teknologi Informasi (X1)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1.	4	4	4	2	2	16
2.	4	4	5	4	3	20
3.	3	2	3	3	3	14
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	4	3	4	19
6.	4	4	4	4	3	19
7.	4	4	4	4	5	21
8.	4	4	4	4	4	20
9.	2	4	4	4	3	17
10.	4	4	5	4	4	21
11.	4	4	4	4	4	20
12.	5	5	4	4	4	22
13.	5	5	5	4	4	23
14.	4	4	4	5	4	21
15.	5	5	5	5	5	25
16.	5	4	5	4	5	23
17.	5	5	5	2	3	20
18.	5	5	4	4	4	22
19.	5	5	5	4	4	23
20.	5	5	5	3	3	21
21.	4	4	4	4	4	20
22.	4	4	4	2	4	18
23.	5	5	5	5	5	25
24.	4	5	4	3	5	21
25.	5	4	5	5	4	23
26.	5	5	5	4	4	23
27.	5	5	5	4	5	24
28.	4	5	5	4	5	23
29.	5	4	4	5	5	23
30.	5	4	5	4	4	22
31.	5	5	5	5	5	25

No.	Etika Pengguna (X2)								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1.	1	2	1	2	1	2	2	1	12
2.	1	2	3	2	1	5	4	1	19
3.	4	3	3	3	3	2	3	2	23
4.	4	2	1	2	2	2	2	2	17
5.	1	2	1	2	1	2	1	1	11
6.	4	3	1	3	3	3	3	2	22
7.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
8.	3	3	1	3	2	3	2	3	20
9.	2	5	2	5	2	5	3	2	26
10.	1	2	1	2	3	2	2	1	14
11.	2	2	2	2	2	3	3	3	19
12.	2	3	1	3	1	3	3	1	17
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14.	4	4	4	4	1	4	4	4	29
15.	1	2	1	2	2	2	2	1	13
16.	2	2	1	2	2	1	3	1	14
17.	3	3	2	3	3	3	3	2	22
18.	1	3	2	3	2	3	3	1	18
19.	1	3	1	3	2	3	3	1	17
20.	2	3	2	3	3	3	3	2	21
21.	1	3	2	3	2	3	2	1	17
22.	2	3	3	3	2	3	3	2	21
23.	2	2	2	2	3	2	2	2	17
24.	4	3	2	3	1	2	3	2	20
25.	4	2	2	2	1	2	2	2	17
26.	2	2	2	2	3	2	2	2	17
27.	2	2	2	2	2	3	2	2	17
28.	3	3	2	3	2	2	3	2	20
29.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30.	2	2	2	2	1	2	1	1	13
31.	5	5	5	5	4	5	4	5	38

No.	Moderasi		
	X1	X2	X1*X2
1.	16	12	192
2.	20	19	380
3.	14	23	322
4.	20	17	340
5.	19	11	209
6.	19	22	418
7.	21	16	336
8.	20	20	400
9.	17	26	442
10.	21	14	294
11.	20	19	380
12.	22	17	374
13.	23	8	184
14.	21	29	609
15.	25	13	325
16.	23	14	322
17.	20	22	440
18.	22	18	396
19.	23	17	391
20.	21	21	441
21.	20	17	340
22.	18	21	378
23.	25	17	425
24.	21	20	420
25.	23	17	391
26.	23	17	391
27.	24	17	408
28.	23	20	460
29.	23	16	368
30.	22	13	286
31.	25	38	950

Lampiran 4: Hasil Pengujian

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Teknologi Informasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.616**	.622**	.250	.387*	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.174	.031	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	.616**	1	.625**	.144	.358*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.439	.048	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	.622**	.625**	1	.264	.262	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.151	.155	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	.250	.144	.264	1	.551**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.174	.439	.151		.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	.387*	.358*	.262	.551**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.031	.048	.155	.001		.000
	N	31	31	31	31	31	31
Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.772**	.720**	.718**	.661**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Etika Pengguna
X2.1	Pearson Correlation	1	.460**	.472**	.460**	.275	.171	.393*	.734**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.009	.007	.009	.135	.359	.029	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	.460**	1	.554**	1.000**	.324	.733**	.661**	.569**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.009		.001	.000	.075	.000	.000	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	.472**	.554**	1	.554**	.260	.588**	.590**	.700**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.001	.158	.001	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	.460**	1.000**	.554**	1	.324	.733**	.661**	.569**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.001		.075	.000	.000	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	.275	.324	.260	.324	1	.160	.252	.393*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.135	.075	.158	.075		.389	.172	.029	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.6	Pearson Correlation	.171	.733**	.588**	.733**	.160	1	.673**	.463**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.359	.000	.001	.000	.389		.000	.009	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.7	Pearson Correlation	.393*	.661**	.590**	.661**	.252	.673**	1	.465**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.172	.000		.008	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.8	Pearson Correlation	.734**	.569**	.700**	.569**	.393*	.463**	.465**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.029	.009	.008		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Etika Pengguna	Pearson Correlation	.683**	.872**	.786**	.872**	.478**	.742**	.768**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kualitas Informasi Akuntansi
Y.1	Pearson Correlation	1	.658**	.557**	.502**	.623**	.591**	.651**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.004	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.2	Pearson Correlation	.658**	1	.830**	.760**	.868**	.838**	.838**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.3	Pearson Correlation	.557**	.830**	1	.768**	.786**	.822**	.746**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.4	Pearson Correlation	.502**	.760**	.768**	1	.861**	.817**	.886**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.5	Pearson Correlation	.623**	.868**	.786**	.861**	1	.882**	.962**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.6	Pearson Correlation	.591**	.838**	.822**	.817**	.882**	1	.846**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Y.7	Pearson Correlation	.651**	.838**	.746**	.886**	.962**	.846**	1	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
Kualitas Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.750**	.919**	.876**	.892**	.951**	.922**	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. XI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

2. X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	8

3. Y

Case Processing Summary

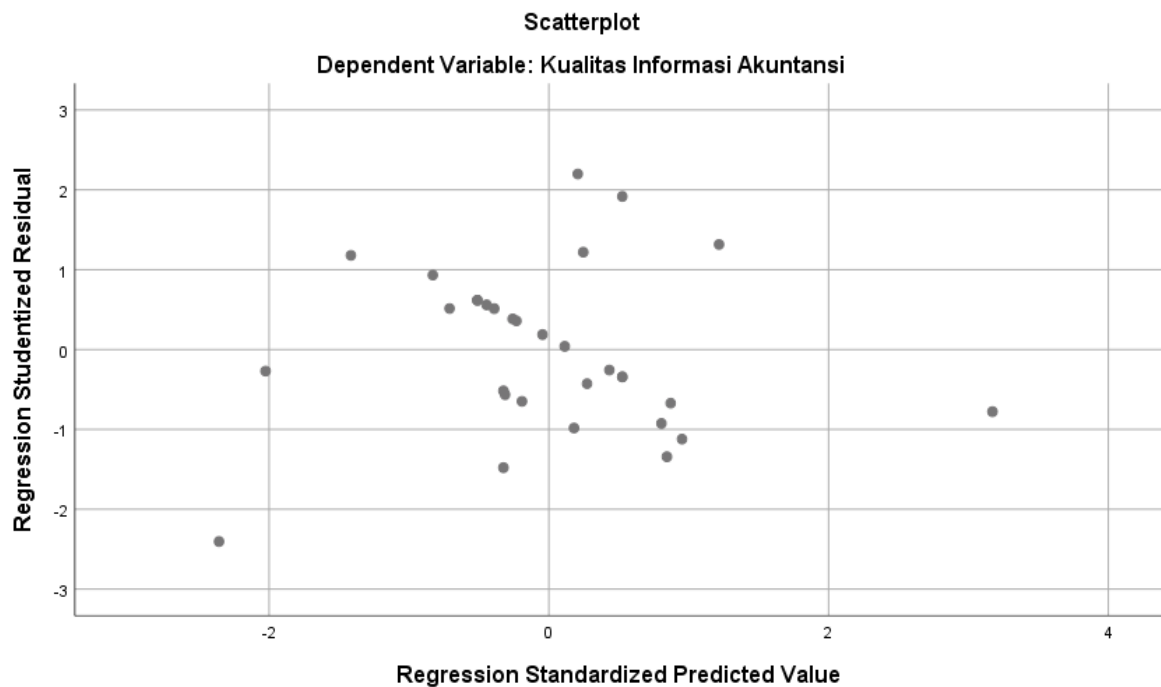
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	7

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.641	5.286		.310	.759		
Teknologi Informasi	.994	.225	.611	4.414	.000	.994	1.006
Etika Pengguna	.268	.103	.358	2.590	.015	.994	1.006

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.07281303
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.061
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI REGRESI MODERASI

1. REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.317	3.480

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.534	1	180.534	14.910	.001 ^b
	Residual	351.143	29	12.108		
	Total	531.677	30			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.540	5.219		1.445	.159
	Teknologi Informasi	.948	.246	.583	3.861	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

2. REGRESI MODERASI**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.427	3.188

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi*Etika Pengguna, Teknologi Informasi, Etika Pengguna

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.298	3	85.766	8.440	.000 ^b
	Residual	274.380	27	10.162		
	Total	531.677	30			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi*Etika Pengguna, Teknologi Informasi, Etika Pengguna

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-13.009	16.538		-.787	.438
	Teknologi Informasi	1.651	.738	1.015	2.237	.034
	Etika Pengguna	.996	.786	1.333	1.268	.216
	Teknologi Informasi*Etika Pengguna	-.033	.035	-1.033	-.935	.358

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi